

ABSTRAK

Perkembangan industri fast fashion telah menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial, sehingga mendorong munculnya tren thrift shopping sebagai alternatif konsumsi yang lebih berkelanjutan. Thrift shopping kini menjadi bagian dari gaya hidup dan ekspresi identitas, terutama di kalangan Generasi Z. Perilaku konsumen terhadap pembelian pakaian thrift dapat dianalisis melalui pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Theory of Consumption Value* (TCV) untuk memahami peran sikap, norma sosial, dan persepsi kontrol dalam membentuk niat beli. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *attitude*, *subjective norms*, dan *perceived behavioural control* terhadap *purchase intention* pakaian thrift pada Generasi Z di Kecamatan Paciran. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei kuesioner dan analisis regresi linier berganda. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *attitude*, *subjective norms*, dan *perceived behavioural control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *purchase intention*, baik secara parsial maupun simultan. Uji t menunjukkan ketiga variabel memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan uji F menghasilkan nilai F-hitung sebesar 78,504 dengan signifikansi $< 0,001$, serta nilai R^2 sebesar 0,710. Dengan demikian, semakin positif sikap, semakin kuat pengaruh sosial, dan semakin tinggi persepsi kontrol individu terhadap pembelian pakaian thrift, maka semakin besar pula niat Generasi Z di Paciran untuk membeli produk tersebut.

Kata Kunci: Sikap, Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, Niat Beli, Pakaian Thrift